



**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
NOMOR 9 TAHUN 2013 TENTANG PENGATURAN PASAR  
TRADISIONAL**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**Nama : Fajrul Umami**

**NIM : 14020114120060**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Fajrul Umami
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020114120060
3. Tempat / Tanggal Lahir : Serang / 13 Januari1996
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Administrasi Publik
6. Alamat : Komplek Makmur Jaya Blok B No.23  
RT.03/09, Drangong, Taktakan, Serang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**Impelementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013  
Tentang Pengaturan Pasar Tradisional**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 16 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan;

Fajrul Umami

NIM. 14020114120060

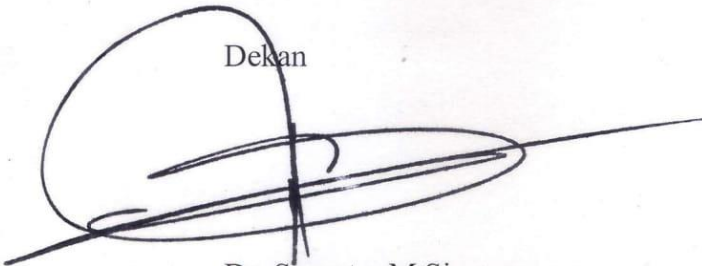
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9  
Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional  
Nama Penyusun : Fajrul Umami  
NIM : 14020114120060  
Program Studi : Administrasi Publik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 16 Agustus 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 19610510 198902 1 002

**Dosen Pembimbing :**

1. Drs. Zainal Hidayat, MA



(.....)

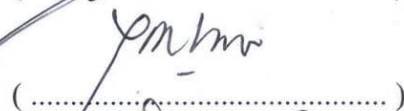
**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Drs. Zainal Hidayat, MA



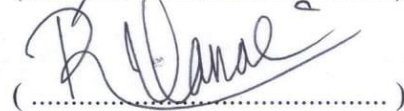
(.....)

2. Dr. Kismartini, M.Si



(.....)

3. Retno Hanani, S.Sos, MPP



(.....)

## HALAMAN MOTO

*“Anak lelaki tak boleh dihiraukan panjang, hidupnya ialah buat berjuang, kalau perahunya telah dikayuhnya ke tengah, dia tak boleh surut palang, meskipun bagaimana besar gelombang. Biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia daripada membalik haluan pulang.”*

BUYA HAMKA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wata'ala, atas karunia dan seluruh nikmat yang telah diberikan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah Salallahu'alaihi wasallam yang menjadikan zaman penuh akhlak dan penuh ilmu.
3. Kedua Orang tua saya, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberi kepercayaan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Fikri Shofi, adik yang sama-sama sedang berjuang.

# **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 9 TAHUN 2013 TENTANG PENGATURAN PASAR TRADISIONAL**

Fajrul Umami, Drs. Zainal Hidayat, MA.

## **ABSTRAK**

Perdagangan merupakan salah satu urusan pilihan dari sistem desentralisasi. Dengan adanya urusan perdagangan, dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi suatu daerah. Salah satu penunjang sektor perekonomian dari urusan perdagangan yaitu keberadaan pasar tradisional. Dewasa ini, keberadaan pasar tradisional semakin terancam karena banyak bermunculan pasar-pasar modern. Melalui Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional, Pemerintah Daerah Kota Semarang berkomitmen untuk mengoptimalkan keberadaan pasar tradisional sebagai bagian dari sumber perekonomian daerah. Masalah yang muncul adalah bagaimana implementasi dari Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode analisis data menurut Spradley dan menguji keabsahan dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional masih belum diimplementasikan secara menyeluruh dan maksimal sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Faktor pendorong implementasi yaitu koordinasi, kondisi sosial dan kemajuan teknologi. Faktor penghambat implementasi yaitu kepemimpinan, komunikasi, tingkat komitmen pelaksana, dan kondisi lingkungan. Saran yang diberikan yaitu diperlukan beberapa upaya dari Dinas Perdagangan untuk mengadakan program pelatihan kepemimpinan untuk Kepala UPTD Pasar dan Kepala Pasar, memperbaiki sistem komunikasi yang bersifat horizontal maupun vertikal, melakukan kontrol rutin terhadap kinerja aktor implementasi, dan bersama instansi lain melakukan perbaikan terhadap fasilitas pasar tradisional.

**Kata Kunci : Implementasi, Pengaturan, Pasar Tradisional, Koordinasi, Kondisi Sosial, Kemajuan Teknologi.**

**IMPLEMENTATION OF SEMARANG CITY REGULATION NUMBER 9  
YEAR 2013 CONCERNING TRADITIONAL MARKET ARRANGEMENTS**

*Fajrul Umami, Drs. Zainal Hidayat, MA.*

**ABSTRACT**

*Trading is one of the chosen affairs of a decentralized system. With the existence of trade affairs, it can contribute to the economic sector of a region. One of the supporting sectors of the economy from trade affairs is the existence of traditional markets. Nowadays, the existence of traditional markets is increasingly threatened because the emerging of many modern markets. Through the Semarang City Regulation number 9 of year 2013 concerning Traditional Market Arrangements, the Local Government of Semarang City is committed to optimizing the existence of traditional markets as a part of the regional economic resources. The problem that arises is how to implement the Semarang City Regulation number 9 of years 2013 concerning Traditional Market Arrangements. The purpose of this study is to know the implementation of the Semarang City Regulation number 9 of year 2013 concerning Traditional Market Arrangements and find an influencing factors. This study uses a qualitative descriptive method, with a method of analyzing data according to Spradley and testing the validity with source triangulation techniques. The results of this study show that the Semarang City Regulation Number 9 of year 2013 concerning Traditional Market Arrangements is still not implemented well in accordance with the stated goals. Supported factors are coordination, social condition, and technology advance. Inhibiting factors are leadership, communication, commitment level of actors, and environmental conditions. Based on these concern, Dinas Perdagangan should give a leadership training program for Kepala UPTD Pasar and Kepala Pasar, repair the communication systems both vertical and horizontal, make a routine control to performance of implementing actors, and repair the facilities in traditional market with another institution.*

**Key Words: Implementation, Traditional Market, Arrangement, Coordination, Social Condition, Technology Advance.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pengaturan Pasar Tradisional” dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Pada proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan FISIP Undip beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Hardi Warsono, MTP selaku Ketua Departemen Administrasi Publik.
3. Ibu Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si selaku Wakil Ketua Departemen Administrasi Publik.
4. Ibu Dr. Dra. Kismartini, M.Si. selaku dosen wali penulis selama menjalani masa perkuliahan di kampus.
5. Bapak Drs. Zainal Hidayat, MA. Selaku dosen yang selalu sabar membimbing penulis sampai skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen Departemen Administrasi Publik yang sudah memberikan ilmu bermanfaat. Semoga selalu diberi kesehatan dan keberkahan dunia akhirat.



7. Dinas Perdagangan, UPTD Pasar Wilayah Pedurungan, dan Pasar Genuk, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna keperluan data pada penulisan skripsi ini.
8. Orang tua penulis, Bapak Subhi dan Ibu Saidah, atas segala doa dan dukungan moral maupun materi yang diberikan pada penulis dari lahir hingga saat ini.
9. Adik kesayangan penulis, Fikri Shofi, yang selalu mendukung dan sama-sama sedang berjuang.
10. Seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan dorongan dalam penyusunan penelitian.
11. Teman-teman Administrasi Publik 2014, khususnya Kelas 2, yang sudah menjadi bagian dari keluarga selama menjalani masa perkuliahan.
12. Teman-teman HMJ Administrasi Publik tahun 2016-2017 yang sudah memberikan motivasi dan pengalaman sehingga penulis bisa mengoptimalkan potensi yang dimiliki.
13. Teman-teman Panitia Teka Publik 2015 yang sudah mengguncangkan acara Teka, kalian luar biasa. *Love you.*
14. Teman-teman magang Kemenpan-RB (Dio, Bayu, Amin, Nina) sebagai partner menimbun lemak.
15. Kakak senior dan alumni yang sudah memberikan motivasi dalam banyak hal.
16. Teman-teman Sabana-Run dan E-Cinema (Bayu, Maman, Dimas, Dio, Eki, Fawwaz, Irfan, Pras, Trimas, Rona, Nadiv, Nina, Cendana) yang selalu gas-gasan mencari nafkah demi makan mewah dan selalu memberikan kehangatan untuk malam-malam yang sepi.

17. Teman-teman Borang Akreditasi Departemen Administrasi Publik (Shelma, Fahmi, Setiyo, Diawul, Irfan, Cendana, Prima)
18. Salah satu mahasiswi Administrasi Bisnis 2014.
19. Mimikri, yang sering membagikan artikel ilmu bermanfaat.

Semarang, 16 Agustus 2018

Fajrul Umami

NIM. 14020114120060

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI) .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Tinjauan Pustaka .....	13
1.6 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
1.6.1 Administrasi Publik.....	23
1.6.2 Kebijakan Publik.....	33
1.6.3 Implementasi Kebijakan.....	39
1.6.4 Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik.....	41
1.6.5 Model Implementasi Kebijakan Publik.....	42
1.6.5.1 Model George C. Edward III.....	42
1.6.5.2 Model Merilee S. Grindle.....	51
1.6.5.3 Model Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier .....	54
1.6.5.4 Model Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn .....	65

1.6.5.5 Model David L. Weimer dan Aidan R. Vining .....	70
1.6.5.6 Model Shabbiri Cheema dan Dennis A. Rondinelli .....	71
1.7 Fenomena Penelitian .....	74
1.8 Metode Penelitian .....	77
1.8.1 Desain Penelitian.....	78
1.8.2 Situs Penelitian.....	80
1.8.3 Subjek Penelitian.....	81
1.8.4 Jenis Data .....	82
1.8.5 Sumber Data.....	83
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	83
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data .....	85
1.8.8 Kualitas Data .....	88
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>90</b>
2.1 Gambaran Umum Kota Semarang.....	90
2.1.1 Aspek Perdagangan Kota Semarang .....	90
2.2 Gambaran Umum Dinas Perdagangan Kota Semarang.....	91
2.2.1 Visi Misi Dinas Perdagangan Kota Semarang .....	92
2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan Kota Semarang ...	93
2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Semarang.....	95
2.3 Gambaran Umum Pasar Genuk .....	96
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>99</b>
3.1 Data Informan.....	100
3.2 Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional. ....	103
3.2.1 Menciptakan Pasar Tradisional yang Tertib, Teratur, Aman, Bersih, dan Sehat.....	104
3.2.1.1 Membebaskan Lorong Pasar dari Hambatan Barang Pedagang .....	105
3.2.1.2 Mewujudkan Zonasi Pedagang Pasar.....	108

3.2.1.3 Mengoptimalkan Izin Pedagang.....	113
3.2.1.4 Menyediakan Petugas dan Sarana Keamanan Pasar .....	118
3.2.1.5 Menjamin Lingkungan Pasar yang Bebas dari Sampah	122
3.2.1.6 Menjamin Sanitasi Pasar yang Berfungsi dengan Baik.	126
3.2.2 Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat .....	129
3.2.2.1 Menyediakan Akses Jalan Pasar yang Layak.....	129
3.2.2.2 Menyelenggarakan Pelayanan Pasar .....	134
3.2.2.3 Bangunan Pasar .....	155
3.2.3 Menjadikan Pasar Tradisional Sebagai Penggerak Roda Perekonomian Daerah .....	159
3.2.3.1 Mengoptimalkan Retribusi Pasar .....	159
3.2.3.2 Membuka Kesempatan Kerja Masyarakat Sekitar .....	165
3.2.4 Menciptakan Pasar Tradisional yang Berdaya Saing.....	170
3.2.4.1 Menciptakan Variasi Produk dan Harga Barang.....	171
3.2.4.2 Menjamin Barang Sesuai Kebutuhan Masyarakat .....	175
3.2.5 Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pengembangan aktivitas Ekonomi .....	179
3.2.5.1 Meningkatkan Pendapatan Pedagang.....	179
3.2.5.2 Memudahkan Akses Kesehatan .....	182
3.2.5.3 Menyediaka Layanan Tabungan Bagi Pedagang .....	186
3.2.6 Mewujudkan Keterpaduan Pengelolaan Pasar Secara Selaras, Serasi, dan Seimbang dengan Penataan Ruang Kota Secara Berkelanjutan .....	188
3.2.6.1 Menjadikan Aktivitas Ekonomi Pasar yang Tidak Bertentangan dengan Tata Ruang Kota.....	189
3.2.7 Mewujudkan Keseimbangan Antara Perlindungan Dan Pemberdayaan Pedagang.....	194
3.2.7.1 Menyediakan Layanan Simpan Pinjam.....	195
3.2.7.2 Membeina Orgnisasi/Serikat Pedagang Pasar.....	199

3.2.8 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Pasar .....	203
3.2.8.1 Menjadikan Masyarakat Berperan Aktif dalam Menyampaikan Pendapat dan Laporan Pelanggaran.....	204
3.3 Faktor Pendorong dan Penghambat Proses Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional di Kota Semarang .....	208
3.3.1 Faktor Pendorong .....	209
3.3.1.1 Koordinasi .....	209
3.3.1.2 Kondisi Sosial dan Kemajuan Teknologi.....	211
3.3.2 Faktor Penghambat.....	214
3.3.2.1 Kepemimpinan .....	214
3.3.2.2 Komunikasi .....	217
3.3.2.3 Tingkat Komitmen Aparat .....	218
3.3.2.4 Kondisi Lingkungan.....	221
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>224</b>
4.1 Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional .....	224
4.1.1 Menciptakan Pasar Tradisional yang Tertib, Teratur, Aman, Bersih dan Sehat.....	225
4.1.1.1 Membebaskan Lorong Pasar dari Hambatan Barang Pedagang .....	226
4.1.1.2 Mewujudkan Zonasi Pedagang .....	227
4.1.1.3 Mengoptimalkan Kepemilikan Izin Pedagang .....	229
4.1.1.4 Menyediakan Petugas dan Sarana Keamanan Pasar .....	232
4.1.1.5 Menjadikan Lingkungan Pasar yang Bebas dari Sampah .....	234
4.1.1.6 Menjamin Sanitasi Pasar yang Berfungsi dengan Baik .....	235
4.1.2 Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat .....	237
4.1.2.1 Menyediakan Fasilitas Jalan Pasar yang Layak .....	237

4.1.2.2	Menyelenggarakan Pelayanan Pasar .....	238
4.1.2.3	Menyediakan Bangunan Pasar yang Layak dan Tepat Guna .....	244
4.1.3	Menjadikan Pasar Tradisional Sebagai Penggerak Roda Perekonomian Daerah .....	246
4.1.3.1	Mengoptimalkan retribusi Pasar.....	246
4.1.3.2	Membuka Kesempatan Kerja bagi Masyarakat Sekitar Pasar .....	248
4.1.4	Menciptakan Pasar Tradisional yang Berdaya Saing.....	250
4.1.4.1	Menciptakan Variasi Produk dan Harga Barang yang Ada di Pasar Tradisional .....	250
4.1.4.2	Menjamin Kesesuaian Barang dengan Kebutuhan Masyarakat .....	252
4.1.5	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Aktivitas Ekonomi .....	253
4.1.5.1	Meningkatkan Pendapatan Pedagang.....	254
4.1.5.2	Memudahkan Akses Kesehatan .....	255
4.1.5.3	Menyediakan Layanan Tabungan bagi Pedagang .....	257
4.1.6	Mewujudkan Keterpaduan Pengelolaan Pasar Secara Selaras, Serasi, dan Seimbang dengan Penataan Ruang Kota Secara Berkelanjutan .....	258
4.1.6.1	Menjadikan Aktivitas Ekonomi Pasar yang Tidak Bertentangan dengan Tata Ruang Kota.....	259
4.1.7	Mewujudkan Keseimbangan Antara Perlindungan Dan Pemberdayaan Pedagang.....	261
4.1.7.1	Menyediakan Layanan Simpan Pinjam.....	261
4.1.7.2	Membina Organisasi/Serikat Pedagang .....	263
4.1.8	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Pasar .....	265
4.1.8.1	Menjadikan Masyarakat Berperan Aktif dalam Menyampaikan Pendapat dan Laporan Pelanggaran.....	266

4.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Proses Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional di Kota Semarang .....	268
4.2.1 Faktor Pendorong .....	268
4.2.1.1 Korodinasi .....	268
4.2.1.2 Kondisi Sosial dan Kemajuan Teknologi.....	269
4.2.2 Faktor Penghambat.....	270
4.2.2.1 Kepemimpinan .....	270
4.2.2.2 Komunikasi .....	273
4.2.2.3 Tingkat Komitmen Implementor.....	274
4.2.2.4 Kondisi Lingkungan .....	275
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>278</b>
5.1 Kesimpulan.....	278
5.1.1 Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional.....	278
5.1.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional di Kota Semarang.....	282
5.1.2.1 Faktor Pendorong .....	282
5.1.2.2 Faktor Penghambat.....	283
5.1.3 Saran.....	284
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>286</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Matrikulasi Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 1. 2	Fenomena Penelitian.....	75
Tabel 2. 1	Perkembangan Jumlah Pasar di Kota Semarang.....	90
Tabel 3. 1	Data Informan .....	101
Tabel 3. 2	Perbandingan Retribusi Pasar Tradisional Terhadap Retribusi Daerah Kota Semarang .....	162
Tabel 3. 3	Kontribusi Pasar Genuk Terhadap Pendapatan Daerah yang Bersumber dari Retribusi Pengelolaan Pasar .....	163
Tabel 4. 1	Kontribusi Pasar Genuk Terhadap Pendapatan Daerah yang Bersumber dari Retribusi Pengelolaan Pasar .....	247

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lapak Pedagang Pasar Genuk yang Tidak Tertib.....	6
Gambar 1. 2 Parkir Kendaraan di Pasar Genuk yang Tidak Tertib.....	7
Gambar 1. 3 Tumpukan Sampah di Lorong Pasar Genuk.....	8
Gambar 1. 4 Saluran Air Pasar Genuk yang Tidak Berfungsi dengan Baik.....	9
Gambar 1. 5 Barang Dagangan yang Mengganggu Akses Pengunjung Pasar Genuk.....	9
Gambar 1. 6 Kondisi Akses Pasar Genuk yang Bergelombang dan Tergenang Air.....	10
Gambar 1. 7 Lapak Pedagang Pasar Genuk yang Berada di Pinggir Sungai.....	11
Gambar 3. 1 Barang dagangan yang diletakkan melebihi batas luas dasaran hak pedagang.....	106
Gambar 3. 2 Tempat Pedagang dengan Kategori Barang Basah.....	111
Gambar 3. 3 Beberapa Pedagang Barang Basah Berjualan tidak Pada Tempat yang Sudah Disediakan.....	112
Gambar 3. 4 Surat Izin Berdagang.....	114
Gambar 3. 5 Halaman dan Lorong Pasar Genuk yang Belum Bebas Sampah ...	123
Gambar 3. 6 Sanitasi Pasar Genuk Tidak Berfungsi dengan Baik.....	127
Gambar 3. 7 Kondisi Akses Transportasi Pasar Genuk yang Bergelombang dan Tergenang Air.....	130
Gambar 3. 8 Kantor Pengelola Pasar.....	135
Gambar 3. 9 Tempat Parkir yang Menggunakan Lahan Jalan.....	136
Gambar 3. 10 Bongkar Muat Menggunakan Bagian Jalan.....	137
Gambar 3. 11 Reklame Pasar Genuk.....	138
Gambar 3. 12 TPS Pasar Genuk.....	141
Gambar 3. 13 Limbah/Sampah yang Dibiarkan oleh Pedagang di Lorong Pasar.....	143

Gambar 3. 14 Masjid Milik Masyarakat yang Berada di Belakang Pasar Genuk .....	148
Gambar 3. 15 MCK Pasar Genuk.....	149
Gambar 3. 16 Alat Pemadam yang Diletakkan di Kantor Pengelola Pasar .....	151
Gambar 3. 17 Radio Pasar Genuk .....	153
Gambar 3. 18 Kondisi Tempat Pedagang Dasaran Terbuka Pasar Genuk.....	156
Gambar 3. 19 Area Lantai Atas Pasar Genuk yang Tidak Terpakai dan Akses yang Curam Menuju Lantai Atas .....	158
Gambar 3. 20 Toko, Kios, dan Warung di Sekitar Pasar Genuk.....	166
Gambar 3. 21 Layanan Parkir yang Dikelola oleh Pribadi.....	168
Gambar 3. 22 Sarana Program BPJS Kesehatan di Pasar Genuk.....	184
Gambar 3. 23 Area Sempadan yang Didirikan Bangunan Semi Permanen .....	191
Gambar 3. 24 Lapak Pedagang yang Bersebelahan Langsung dengan Sungai..	192

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian .....	290
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	291